

ABSTRACT

STRATEGIC ANALYSIS OF HORTICULTURAL SEED BUSINESS OPERATIONAL (Case Study On Hely Seedling And Farm Punggur District Central Lampung Regency)

By

VERDY RIVANDRA

This study aims to analyze (1) Business Potential, and (2) Alternative Strategies in the Horticulture seeding business. The method used in this research is a case study and was carried out at Hely Seedling and Farm in Central Lampung. Data collection was carried out from April to May 2023 and analyzed descriptively qualitatively and using SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix). SWOT is used to obtain alternative strategies, while QSPM is used to determine priority strategies. Respondents in this research were owners, managers, coordinator staff, resellers and consumers. The research results show that (1) Nursery businesses have business potential when viewed in the context of agriculture and the horticultural industry. Business potential refers to several possibilities or potential that a nursery business has to achieve success or growth so that it can grow and be sustainable. (2) QSPM analysis of Hely Seedling and Farm, obtained two alternative strategies with the highest TAS values, namely, conducting market research to determine prices that are economical and acceptable to consumers with a TAS value of 6.41 which is the ST strategy. The alternative that has the second highest TAS score is, creating vertical and horizontal business plans to answer opportunities for lifestyle changes that are desired quickly and practically with a TAS score of 6.32 which is the SO Strategy.

Key words: Business Potential and Operational Strategies.

ABSTRAK

**ANALISIS STRATEGI OPERASIONAL USAHA
PEMBIBITAN HORTIKULTURA
(Studi Kasus pada Hely Seedling and Farm Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh
VERDY RIVANDRA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Potensi Usaha, dan (2) Alternatif Strategi pada usaha penyemaian Hortikultura. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dan dilaksanakan di Hely Seedling and Farm di Lampung Tengah. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2023 dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). SWOT digunakan untuk mendapatkan strategi alternatif sedangkan QSPM untuk menentukan strategi prioritasnya. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik, manajer, staf kordinator, reseller dan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usaha Pembibitan memiliki potensi usaha jika dilihat pada konteks pertanian dan industri hortikultura. Potensi usaha mengarah kepada beberapa kemungkinan atau potensi yang dimiliki oleh suatu usaha oembibitan untuk mencapai kesuksesan atau pertumbuhan sehingga dapat tumbuh dan berkelanjutan. (2) Analisis QSPM terhadap Hely Seedling and Farm, diperoleh dua alternatif strategi dengan nilai TAS tertinggi yaitu, melakukan riset pasar untuk menentukan harga yang ekonomis dan diterima konsumen dengan nilai TAS sebesar 6,41 yang merupakan strategi ST. Alternatif yang memiliki nilai TAS tertinggi kedua yaitu, pembuatan rancangan usaha vertikal dan horizontal untuk menjawab peluang perubahan gaya hidup yang ingin cepat dan praktis dengan nilai TAS 6,32 yang merupakan Strategi SO.

Kata Kunci : Potensi Usaha dan Strategi Operasional